

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi sosial ekonomi nelayan tradisional di Desa Buburan menurut tingkat pendidikannya pada umumnya masih tergolong rendah dengan hanya tamat SD, yaitu sebesar 52,46% dari 32 responden.
2. Kondisi sosial ekonomi nelayan tradisional di Desa Buburan menurut kepemilikan modalnya sebagian besar masih menggunakan modal pinjaman dari Toke (tengkulak) berupa sampan dan alat tangkap yang merupakan modal utama nelayan untuk turun ke laut. Mayoritas nelayan (39,34%) mengeluarkan biaya operasional yang terbatas untuk melaut.
3. Kondisi sosial ekonomi nelayan tradisional di Desa Buburan menurut tingkat pendapatannya dikategorikan miskin/rendah, yaitu 21 responden (34,42%) dengan penghasilan sekitar Rp 1.650.000,00 – Rp 1.800.000,00 per bulan. Pemasaran hanya dilakukan kepada Toke (tengkulak) oleh semua nelayan tradisional. Para nelayan secara umum tidak memiliki pekerjaan sampingan selain dari pekerjaan utamanya sebagai nelayan, hanya 25 orang saja (17,54%) dari mereka yang memiliki pekerjaan sampingan.

4. Rendahnya mutu pendidikan nelayan tidak berpengaruh terhadap penghasilan nelayan karena dapat dilihat dari pembahasan yang terdapat pada lampiran 3 tersebut bahwa tingkat pendidikan yang paling rendah adalah yang paling banyak penghasilannya karena yang diperlukan dalam mencari ikan ialah skill dan pengalaman

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diperoleh beberapa saran, antara lain :

1. Nelayan tradisional harus dibekali pelatihan atau penyuluhan mengenai pengelolaan hasil tangkapan laut yang berfungsi untuk menaikkan nilai jual sehingga hasil yang diperoleh juga lebih banyak.
2. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan, maka pihak pemerintah, maupun swasta harus membantu nelayan dalam hal permodalan dengan cara pemberian kredit yang tidak dipersulit sehingga nelayan dapat lebih mudah dalam beraktivitas.
3. Kepada Pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan yang merata berupa modal dalam rangka pengadaan peralatan tangkap kepada nelayan di Desa Buburan Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, agar dapat meningkatkan pendapatan para nelayan yang ada di daerah tersebut.
4. Para nelayan tradisional seyogyanya memiliki pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu kosong (tidak melaut) atau tidak musim ikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan menjadi buruh bangunan atau bertani dan usaha budidaya ikan di lahan yang terlantar.

5. Masyarakat nelayan sebaiknya membentuk kelompok nelayan ataupun koperasi yang dapat membantu dalam memperoleh pinjaman modal, membantu pemasaran hasil tangkap, dan tukar ilmu serta informasi antar nelayan agar nelayan dapat lebih mandiri.
6. Kepada masyarakat nelayan khususnya masyarakat nelayan di Desa Buburan Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal diperlukan kesadaran tentang pentingnya pendidikan formal, karena dengan adanya pendidikan tentunya masyarakat nelayan dapat mengolah sumber daya yang ada di laut secara optimal dan berkelanjutan.